

## LAMPIRAN



Lampiran 1. *Artikel 1* “Jilbab Cafe”

Aida tampil cerah siang itu. Kerudungnya berwarna merah menyala, bak kembang sepatu yang sedang merekah. Tak lupa, ujung-ujung jilbabnya tak dibiarkan menjuntai menutupi dada, melainkan dibelitkan di leher belakang. Sepadan dengan warna jilbab, sweater merah yang ia kenakan membuatnya terlihat tambah menyala.

Tak banyak ruang yang disisakan sweater itu, alias pas membalut badan. Ketat. Sementara itu, celana jeans putih yang digunakannya, memunculkan nuansa kontras. Mirip warna bendera nasional, tinggal dikerek. Oh iya, satu lagi. Bunyi tak tuk yang berasal dari selop high heel, mengiringi setiap langkahnya di sepanjang koridor kampus. Eye catching.

Teman-teman di kampus, menyebut dandanan Aida dengan sebutan jilbab cafe. Dandanan seperti itu, dianggap asyik, gaul, dan juga funky. Seolah-olah menghapus stereotip jilbab sebagai busana yang kaku, monoton, dan bikin sumpek orang yang melihatnya.

Ya, busana muslimah memang sudah mulai go public. Dia bukan cuma baju panjang berwarna kelabu dengan potongan lurus dan kaku. Tapi sudah berubah menjadi busana warna-warni, dengan berbagai model serta motif dan pernik penghias. Dia tidak cuma dikenakan peserta kajian Islam yang ada di masjid dan majelis ta’lim, tapi juga dipakai anak-anak gaul yang nongkrong di cafe, bahkan juga para peragawati yang melenggang di catwalk. Apalagi saat ini beberapa selebriti mulai mengenakan jilbab, baik yang bersifat temporal maupun permanen.

Maka jangan heran kalau muncul berbagai model jilbab yang dilabeli nama selebriti pemakainya. Misalnya jilbab Neno Warisman, jilbab Kris Dayanti, jilbab Dewi Yul, jilbab Ulfa Dwiyantri, atau bahkan jilbab Dorce! Ada rasa senang, ketika jilbab marak di berbagai tempat dan situasi. Itu sebagai pertanda, bahwa jilbab semakin diterima masyarakat. Namun di tengah maraknya “tren” jilbab, ada hal yang harus dicermati.

Secara halus, media tidak jarang menampilkan jilbab sebagai mode busana an sich. Tak beda dengan mode busana lainnya, yang digandrungi suatu saat, tapi kemudian ditinggalkan bila sudah tak memenuhi selera. Tidakkah itu membuat

(Lanjutan)

esensi jilbab menjadi hablur? Misalnya saja, kini tidak sedikit muslimah yang berfikir, “ingin tetap menarik” ketika memutuskan untuk memakai jilbab.

Kepala boleh saja ditutup sehelai kain jilbab, tapi penampilan harus dibuat semenarik mungkin. Maka, make-up tebal dan gincu merah, bunyi tak tuk sepatu, bahkan busana stream line dan parfum semerbak, kini mulai menyatu dengan selembat kerudung di kepala. Lho, memang apa salahnya?

#### Memfungsikan (Kembali) Jilbab

Mendefinisikan “jilbab”, tentu tak lepas dari kesepakatan para ulama tentang kriteria yang wajib dipenuhi busana muslimah. Seperti yang tertuang dalam kitab Fiqih Wanita yang ditulis oleh Ibrahim Muhammad Al-Jamal. Pertama, Menutupi seluruh badan selain wajah dan kedua telapak tangan. Kedua, Tidak ketat sehingga masih menampakkan bentuk tubuh yang menutupinya.

Ketiga, Tidak tipis temaram hingga warna kulit masih bisa dilihat.

Keempat, Tidak menyerupai pakaian laki-laki.

Kelima, Tidak berwarna mencolok sehingga menarik perhatian orang.

Keenam, Tidak menyerupai pakaian wanita kafir.

Ketujuh, Dipakai bukan untuk memamerkannya.

Selain kriteria di atas, perlu diingat bahwa pemakaian kerudung harus sampai menutup dada. Hal itu disebutkan secara gamblang dalam surat An Nuur:31. *“...dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya.”*

Ketika seorang jilbaber ingin terlihat menarik di mata setiap orang yang memandangnya, sesungguhnya ia sedang berusaha mempertemukan dua hal yang bertolak belakang dalam Islam. Karena justru yang menjadi alasan penting seorang muslimah diperintahkan berjilbab, adalah untuk meredam daya tarik tubuhnya yang memang luar biasa.

Adalah sebuah kenyataan, bahwa bagi setiap laki-laki, daya tarik seorang wanita ibarat tipu daya yang tidak bisa dianggap enteng. Dalam surat Yusuf ayat 28, Zulaikha disebutkan memiliki tipu daya yang besar (inna kaida kunna ‘adzim).

(Lanjutan)

Bandingkan dengan sebutan yang Allah SWT berikan untuk tipu daya syaitan...”sesungguhnya tipu daya syaitan itu adalah lemah.” (QS.An Nisaa’:76).  
Bayangkan!

Wanita memang menarik, tapi bukan berarti ia hidup hanya untuk menarik perhatian lawan jenisnya. Karena ia dapat menjelma menjadi sosok-sosok yang mulia, cerdas, dan terhormat. Dan untuk menjadi sosok yang demikian, tentu Sang Kholiq-lah yang paling tahu bagaimana caranya. Dan jilbab, adalah sebuah resep sederhana yang dapat mengangkat derajat wanita.

“Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS.Al Ahzab yat 59)

Jilbab, bukanlah seperangkat asesoris, atau sekedar mode busana yang aturan pakainya dapat diatur sesuai selera si pemakai. Jilbab adalah sebuah simbol penghambaan diri seorang muslimah terhadap ketentuan Rabb-Nya, sebuah pengakuan bahwa Allah ‘azza wa jalla berhak penuh mengatur kehidupannya.

Muslimah berjilbab, adalah kontributor dalam menciptakan kondisi pergaulan yang sehat. Itulah sebabnya, berjilbab, dengan memahami esensi dan persyaratannya bernilai ‘ibadah di sisi Allah SWT. Memiliki niat baik memang tak berarti luput dari godaan syaithan. Karena syaithan begitu lihai melihat celah yang bisa ia susupi untuk menipu manusia.

Dengan tipu dayanya, seorang manusia dapat memandang baik sebuah perbuatan yang sebenarnya buruk di mata Allah SWT.

“Dan ketika syaithan menjadikan mereka memandang baik pekerjaan mereka...” (QS.Al Anfal:48).

Maka, seorang muslimah hendaknya dapat memastikan untuk apa dan bagaimana ia berjilbab. Tidak terpengaruh sama sekali dengan berbagai model jilbab yang ada. Ia tak perlu memilih jilbab cafe, jilbab KD, atau jilbab Maimunah yang harus ia kenakan.

Jilbab. Itu saja! Dengan segala kemuliaan yang terkandung di dalamnya...

Lampiran 2. *Artikel 2* “Berkibar Jilbabku”

Era 80'an, jilbaber sempat jadi 'alien' alias makhluk asing di belantara negeri bernama Indonesia. Apalagi pemerintah orde baru yang memang phobia sama Islam, begitu takutnya sama jilbab dan segala hal yang mengusung semangat pembaruan, apalagi semangat Islam. Jilbab kala itu, adalah produk ideologis dan symbol kelompok yang diberi label fundamentalis oleh pemerintah. Maka tak heran, jilbaber kala itu kudu siap diteror, baik oleh guru, atasan, bahkan oleh keluarga sendiri. Tidak jarang yang didepak dari sekolah, di-DO dari fakultas, dipecat dari pekerjaannya, dicoret dari catatan silsilah keluarga. 🙄🙄🙄

Begitu takutnya sama jilbab, sampai-sampai apa pun yang buruk selalu dikaitkan dengan jilbab, seperti kasus jilbab beracun, yang beritanya nyaingin kasus gas beracun, biscuit beracun, sampe bisikan beracun. 🤔 Tetapi, ruh jilbab dan pemakainya sungguh besar. Jangankan nonton konser sambil jingkrak-jingkrakan, boro-boro mikirin pacaran, mempertahankan eksistensi jilbabnya, meneguhkan akidah dan keyakinan, itu pun sudah menguras banyak energi.

Tekanan demi tekanan melahirkan perlawanan. Hingga keluarlah SK No. 100/C/KEP/D/1992. Alhamdulillah, jilbaber pun mendapatkan oase dan angin segar. 🙄🙄🙄

Kini, jilbab tak lagi eksklusif, yang warna dan modelnya cuma satu, gamis dan jilbab lebar warna gelap. Jilbab kian hari kian berkibar, ada yang berkibar di ketinggian, ada yang cuma setengah tiang (maksudnyah?? 🤔), dan ada yang ga bisa berkibar (ya iyalah, wong kainnya dililit ketat di leher 🤔). Jilbab pun tak hanya menjadi gaya berpakaian anak pesantren, tapi sudah jadi trend di semua kalangan, pelajar, mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga, artis, sampai ibu-ibu pejabat.

Jilbab pun naik pangkat bertingkat-tingkat, sampai etalase butik mengkilat (kata si Nida). Model dan gayanya tentu makin memikat, makin ceria, makin berwarna. Alhamdulillah, bersyukur lah muslimah yang hidup di Indonesia, sebab bisa mengenakan jilbab kapan pun, di mana pun. Bahkan di panggung perhelatan dunia entertain pun ada jilbab (jilbab atau kerudung yah?). Kalo ga percaya, coba aja lihat bintang KDI2, pake jilbab (baca:kerudung) bukan? 🤔

(Lanjutan)

Semoga, keindahan pakaian muslimah masa kini, selaras dengan keindahan pikiran, hati, harga diri, dan tanggung jawab. Dan kita pun bangga pada sosok-sosok muslimah berjilbab yang tetap teguh menyelaraskan jilbabnya sebagai tampilan luar dengan pribadinya. Dan tentu tak melepaskan kekaguman kita pada sosok-sosok perancang busana yang tetap merancang baju sesuai syariat, meski arus jilbab ‘modis’ dan ‘trendi’ begitu deras.

Dan akhirnya kita pun bahagia melihat sosok-sosok jilbaber yang ‘melangit’ dengan segenap prestasi, segudang apresiasi, kecendekiaan, dan tentu, ga gaptek men! 😊 tetapi tetap mampu menjaga kesholihahan dirinya dengan pesona jilbab lebar dan kecantikan pribadinya. Menjadi bintang sebenar2 bintang. Mungkin kamu, saudara perempuanmu, istrimu, atau tetanggamu adalah salah satu bintang itu?

So... mari belajar menjadi bintang di hadapan Allah, menyeimbangkan jilbab dengan tuntunan-Nya. Meneguhkan kembali makna jilbab setelah Ramadhan ini hingga... unlimited deh! (ini mah pesan si Nida). Tapi, sayah juga mau ikuuutt....! Hayu atuh, berkibarlah bendera negeriku... Eh! Berkibar jilbabku! Teeeeroret! Di setiap waktu! Teeeeroret! Xixixixi... itu mah lagu kasidahan yah! 😊 Ah, pokoknya mah ‘berkibar’lah jilbabku! Pssstt! Hati-hati, anginnya kenceng! 🙏🏻

Lampiran 3. *Artikel 3* “Beauty and The Beast”

*Beauty and the beast*, kali ini bukan untuk membahas lagu atau film dari negeri Barat sono yang sudah kondang gulindang. Tapi kali ini kita akan membahas kecantikan versus keburukan. Why? Supaya kita bisa membedakan mana cantik betulan dan mana yang palsu atau beast yang dibungkus sedemikian rupa sehingga kehilangan bentuk aslinya dan terlihat cantik semu.

Beauty, perempuan mana yang nggak mau disebut beautiful? Pasti deh hidungmu bakal kembang kempis kalo ada yang bilang how beautiful you are. Apalagi kalo bodimu menunjang dengan tubuh yang semampai (bukan semeter tak sampai, lho), langsing, putih dan rambut lurus indah terurai. Walah...persis iklan-iklan di televisi. Kamu pun jadi percaya seratus persen bila ada yang memuji bahwa kamu terlihat cantik dengan modal sedemikian rupa. Sudah nggak keingat lagi kalo itu semua cuma rayuan gombal yang basi dan pasti ada maunya.

Sedangkan bagi kamu yang nggak punya ciri-ciri di atas, pasti cuma manyun karena merasa diri nggak cantik. Udah tubuh kalo nggak kelewat kurus pastilah kelewat gemuk, kulit coklat kusam plus rambut yang keriting. Duh, seakan-akan kelahiranmu di dunia menjadi sebuah kutukan dengan penampilan seperti ini. Kamu merasa menjadi perempuan paling merana sedunia karena tak ada sedikit pun kriteria cantik yang bisa dibanggakan. Tapi apa iya sih, definisi cantik cuma yang kayak gini aja?

Cantik, bagaimanakah?

Beauty is in the eye of the beholder. Kecantikan itu tergantung siapa yang melihat dan menilai. Di jaman Kaisar Romawi dulu, perempuan cantik adalah yang bertubuh gendut dan subur. Kalo nggak percaya, coba lihat buku komik koleksimu. Yang jadi primadona kebanyakan perempuan bertubuh subur dan bukannya si kurus kering. Perempuan kurus dianggap kurang gizi dan tidak menarik.

Seiring perkembangan waktu, kriteria cantik menjadi berubah. Karena manusia terutama perempuan mempunyai kecenderungan mudah menjadi gemuk daripada kurus, maka ada pihak-pihak tertentu melihat peluang ini. Diciptakanlah

(Lanjutan)

stereotip perempuan cantik itu dengan tubuh yang langsing cenderung kurus. Model-model iklan dan peragawati adalah ikon untuk mengopinikan bagaimana menjadi perempuan cantik. Berlomba-lombalah perempuan seluruh dunia meniru ikon itu. Obat pencahar dengan berbagai merek laris manis diserbu perempuan supaya dirinya bisa menjadi langsing dan kurus.

Barbie adalah gambaran sempurna tentang sosok perempuan ideal dalam bentuk boneka. Tubuh ramping, bagian pinggul bak gitar Spanyol, hidung mancung, mata biru, bibir tipis, kulit putih dan rambut pirang. Perempuan seluruh dunia pun berlomba-lomba meniru sosok ini tak peduli dengan cara apa pun. Jadilah laris manis obat pelurus rambut, pemutih kulit, pelangsing tubuh hingga dokter bedah untuk kecantikan.

Perempuan gendut dengan kulit coklat atau hitam dicitrakan sebagai perempuan jelek di banyak film-film produksi dalam dan luar negeri. Diopinikan dengan gencar agar para perempuan merasa malu menjadi gendut dan berkulit yang tidak putih. Jadilah para perempuan bukan lagi sibuk mengurus akhlak, upgrade pemikiran, dan iman tapi malah pusing mikirin berat badan, kosmetik terbaru apa yang lagi in, atau baju model apa yang lagi musim. Bagi yang berduit operasi plastik memancungkan hidung, sedot lemak, menghilangkan kerut wajah hingga (maaf) payudara pun dipermak di sana sini. Tujuannya, tampil cantik secara fisik.

Padaahal, kecantikan fisik sama sekali nggak berbanding lurus dengan kecantikan akhlak dan sikap. Seperti inilah gambaran cantik yang kita inginkan?

Siapakah si cantik (beauty)?

Si cantik atau the beauty adalah seseorang yang padanya terpancar kecantikan alami dan sejati. Bukan cantik yang pura-pura dengan memakai topeng kosmetik atau pun kesemuan yang pasti akan luntur.

Si cantik ini adalah yang mempunyai beauty luar dalam dengan bukti akhlak yang baik, otak yang cerdas dan paling utama adalah iman yang mantap. Kamu bakal bisa merasakan seseorang itu cantik ketika kamu merasa damai di dekatnya.



(Lanjutan)

Kamu nggak bakal terlukai karena pedasnya perkataan. Sebaliknya, kamu akan merasa selalu bisa introspeksi bila berinteraksi dengannya.

Kulit si cantik selalu terlindung di balik kain kerudung dan jilbabnya. Hanya laki-laki yang bertanggung jawab saja yang mampu menyibak pesona kecantikan alami di baliknya. Bukan tropi kuningan, segepok rupiah atau pun secarik kertas penghargaan. Tapi nilai kecantikan perempuan ini adalah dunia-akhirat. Tak ada harta dunia yang mampu membelinya.

Biar kata secara fisik tidak cantik menurut pendapat orang, perempuan jenis ini tak pernah ambil pusing. Kurus atau pun gendut bukan masalah besar lagi asalkan pola hidup sehat telah dijalankan. Karena tak dipungkiri ada perempuan yang membawa gen keluarga yang memang bertubuh gendut meski pola makannya sedikit. Begitu sebaliknya, ada perempuan yang sulit gemuk meski sudah berusaha makan banyak.

Kulit tak harus putih asal selalu ditutup dengan sempurna sesuai perintah Allah. Hidung pesek, bibir yang tak setipis bibirnya Cindy Crawford, dan dagu yang sederhana tidak seseksi dagu Nadine Candrawinata, itu semua nggak masalah sama sekali. Bahkan Maha Sempurna Allah Yang Maha Tahu proporsi ideal wajah perempuan. Meski pesek tapi masih terlihat manis apalagi dengan ghodul bashor-nya (menundukkan pandangan) mata karena takwa. Bibir meski tak tipis tapi selalu basah dengan dzikrullah dan kalimat yang baik menjadikannya terlihat indah.

Sungguh, kecantikan alami akan terpancar dari perempuan semacam ini. Bila ada senyum terukir, bukan demi gelar acara beauty pageant. Tapi semata-mata keramahan tulus yang hadir bernilai sedekah dan menuai pahala. Pancaran matanya bening bukan genit. Ayunan langkahnya ringan ke majelis-majelis ilmu dan dakwah. Cantik jenis ini tak akan pernah lekang dimakan usia dan zaman. Jadi meskipun satu ketika nanti masa muda pergi dan digantikan oleh masa tua, perempuan ini akan tetap terlihat cantik di mata siapa pun yang memandang. Yang begini ini nih yang pantas disebut inner beauty sejati.

(Lanjutan)

Siapakah si jelek (beast)?

Si jelek atau the beast adalah mereka yang mempunyai kecantikan semu dan penuh kepura-puraan. Kecantikan yang terpancar darinya cuma sebatas permukaan dan penuh dengan polesan di sana-sini. Semua yang ada di dirinya serba palsu, ya senyumnya, ya ketulusannya, dan lain-lain deh. Mereka ini ibarat manekin yang bisa berjalan. Tahu kan apa itu manekin? Boneka cantik yang biasa dipajang di toko-toko baju, diam tak bergerak, tak punya otak. Namanya juga benda mati.

Kecantikan jenis ini sangat suka dengan kilatan kamera dan rekaman video. Setiap inci senyumnya ada yang nge-shoot. Tanpa itu semua nggak bakal dia mau senyum atau pun berbuat baik pada sesama. Demi sekedar mendapat pengakuan cantik, cewek-cewek seperti ini merasa perlu mengikuti berbagai jenis beauty pageant untuk mendapat pengakuan dari para juri. Kasihan banget kan, hanya sekedar untuk mendapat predikat putri tercantik, para cewek ini kudu obral harga diri. Aurat diumbar kemana-mana, rasa malu sudah tergadaikan karena gepokan rupiah dan iming-iming ketenaran nama.

Jadi kamu jangan terkecoh dengan kecantikan jenis yang ini. Selain nggak riil, kecantikan ini juga nggak bakal tahan lama. Berapa sih usia seseorang mampu bertahan dengan kulit mulus dan kencang? Beberapa tahun ke depan, kulit luar yang selalu dibangga-banggakan itu akan kendor dan keriput. Biar kata krim awet muda merek apa pun yang dipakai, nggak pernah ada krim yang mampu melawan kodrat alam atau sunatullah. Menjadi tua adalah satu kepastian yang tak mungkin ditolak siapa pun juga, kecuali kematian.

Kalo udah ngomongin kematian, yang namanya kulit semulus apa pun ia hanyalah onggokan benda mati yang segera menjadi santapan cacing tanah. Secantik dan semolek apa pun seorang perempuan, semulus dan sehalus apa pun kulitnya, itu semua tak ada gunanya bila ajal telah menjemput. Bahkan di akhirat kelak, kulit cantik yang kerjaannya umbar aurat ini akan menjadi kulit terjelek yang pernah ada. Kulit itu akan dibakar di api neraka karena suka dipamerkan kepada laki-laki yang tak berhak untuk menikmatinya. Hiii...

(Lanjutan)

Siapa di balik beauty and the beast?

Sesuatu di balik beauty sudah jelas dong. Islam sebagai ideologi alias the way of life menciptakan perempuan-perempuan cantik luar-dalam. Islam mampu menghasilkan perempuan berkualitas dalam posisinya sebagai manusia sesungguhnya, bukan boneka pun bukan makhluk jadi-jadian. Maksudnya jadi-jadian adalah sosok yang tak mengenal dirinya sendiri dan bahkan merasa asing dengan kepribadiannya sendiri.

Itu semua bisa terjadi karena tak pernah ada keraguan lagi bahwa Islam berasal dari Yang Maha Menciptakan dan Mengetahui kapasitas manusia dalam kedudukannya sebagai hamba. Seluruh aturan hidup yang diberikannya untuk manusia termasuk hamba berjenis perempuan semuanya pas dan klop dengan kebutuhan perempuan sendiri. Sebagai misal perintah menutup aurat ternyata selaras dengan kebutuhan perempuan untuk melindungi kulit lembutnya dari sengatan matahari. Tak perlu lagi berbagai jenis krim tabir surya dibeli yang itu semua ujung-ujungnya adalah menguntungkan pengusaha kapitalis. Tapi ingat, ketika kamu menutup aurat bukan karena supaya kulit menjadi sehat loh. Tapi itu semua dijalankan sebagai bukti kepatuhan kita pada Allah Swt. Setuju kan?

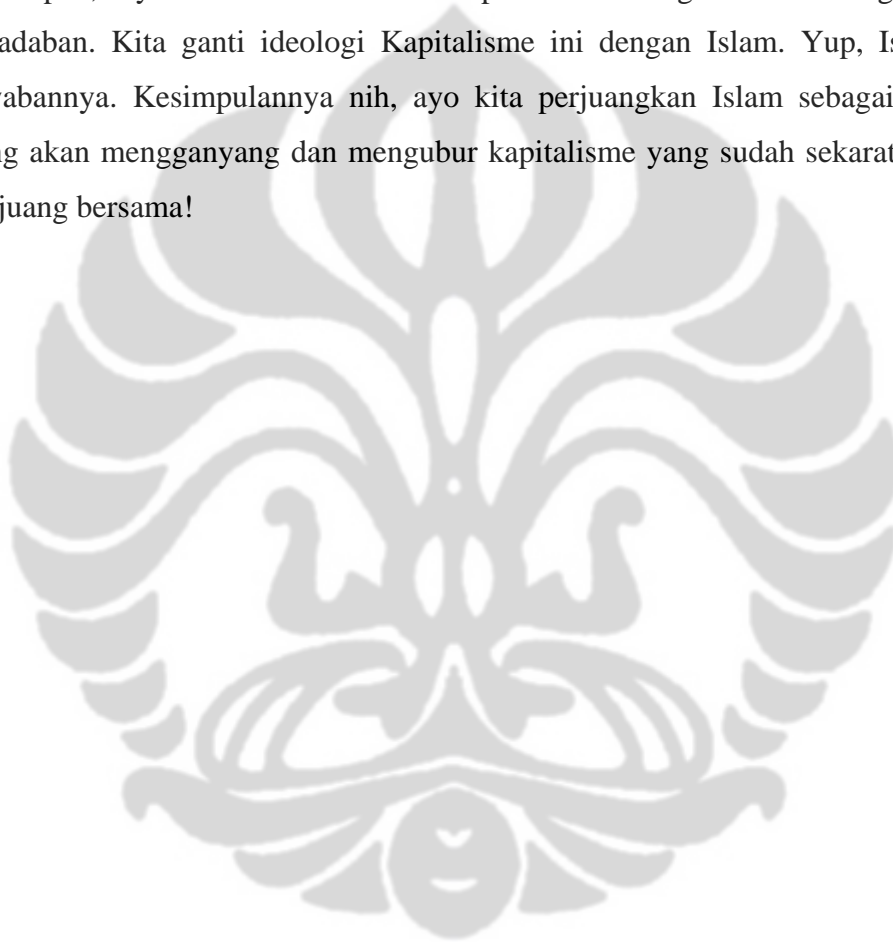
Sedangkan sesuatu di balik the beast adalah semua ideologi yang tidak sesuai dengan fitrah kemanusiaan, tidak memuaskan akal dan pastinya menggelisahkan jiwa. Ini semua dipenuhi oleh dua ideologi besar dunia yaitu kapitalisme dan sosialisme. Karena sosialisme telah ambruk sebelum genap satu abad usianya, maka untuk sementara topik ini kita lewati dulu. Fokus kita tujukan pada kapitalisme yang saat ini seakan-akan telah menguasai dunia dengan akidah sekulerisme yaitu memisahkan agama dari kehidupan.

Kapitalisme inilah biang kerok semua kerusakan di bumi termasuk hadirnya perempuan-perempuan sebagai the beast alias korban keserakahan para borjuis capital. Ideologi inilah yang menyulap perempuan lugu menjadi boneka-boneka manekin yang diberinya pakaian tapi telanjang. Tubuh perempuan yang seharusnya dilindungi malah diumbar auratnya kemana-mana demi menanggung untung materi. Wajah perempuan juga tak ubahnya badut dan topeng karena tebalnya lapisan kosmetik membelit kulit. Dari ujung rambut yang penuh

(Lanjutan)

semprotan hair spray hingga ujung kaki yang penuh coretan kuteks, menjadikan perempuan tak beda dengan seonggok benda mati.

Kejamnya perlakuan kapitalisme terhadap perempuan seperti gambaran di atas, tidakkah menggugah hati nurani dan akal kita untuk berontak? Cuma mayat hidup saja yang rela dirinya dan ketinggian martabatnya sebagai manusia diinjak-injak sedemikian rupa. So, bila sudah tahu dampak buruk kapitalisme terhadap kehidupan, ayo kita sama-sama campakkan ideologi ini ke tong sampah peradaban. Kita ganti ideologi Kapitalisme ini dengan Islam. Yup, Islam saja jawabannya. Kesimpulannya nih, ayo kita perjuangkan Islam sebagai ideologi yang akan mengganyang dan mengubur kapitalisme yang sudah sekarat ini. Ayo berjuang bersama!



## Lampiran 4. Peraturan Situs MyQuran

## A. Peraturan Umum Forum

1. MyQuran adalah forum diskusi yang anti pornografi, pornoaksi dan segala hal yang menjurus ke arahnya. Untuk itu ditegaskan kepada para *member* agar tidak mengetikkan kata-kata, mencantumkan gambar, menunjukkan link situs yang bermuatan negatif tersebut dalam *posting-an*, ID, *signature*, *avatar* dan data-data profil *member*.
2. MyQuran adalah sebuah forum diskusi yang berfungsi sebagai miniatur dari kehidupan ummat. Sebagai salah satu upaya untuk bersama-sama menemukan kebenaran dari bahan-bahan pemikiran yang ada pada diskusi-diskusi di MyQuran. Untuk itu, bila ditemukan di dalamnya pemikiran yang beraneka ragam diharapkan pada para *member* agar berlapang dada dan tidak emosional, menaruh kebencian, kedengkian, sehingga merusak jalannya diskusi dan mengubah suasana diskusi menjadi ajang caci maki, baik lewat kata-kata keras dan vulgar, maupun berupa sindiran-sindiran yang provokatif.
3. MyQuran adalah sebuah forum diskusi yang berwawasan, cerdas, dan lugas. Kepada para *member* diminta untuk menghindari pemasangan topik atau komentar yang hanya berisi ikon atau kata-kata yang singkat dan tidak berfaedah. Jika hendak berdiskusi, gunakan argumen yang ilmiah, agar bisa dipertanggung jawabkan, baik secara *hablu min allah*, maupun *hablu min annaas*. Pastikan anda *memposting* diskusi atau komentar pada forum yang sesuai. Pihak pengelola memang bisa memindahkan topik-topik yang "salah kamar" ke forum yang sesuai. Namun kami sangat mengharapkan partisipasi seluruh anggota untuk membantu kami melaksanakan tugas ini.
4. MyQuran adalah forum diskusi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan hak-hak pribadi. Baik terhadap *members*, juga terhadap pihak manapun. Maka itu, kepada para *member* agar senantiasa diperhatikan ID, data-data profilnya, *avatar*, *signature*, serta komentar dalam *postingannya* untuk tidak menimbulkan fitnah yang merugikan terhadap orang/pihak lain. Dan merendahkan derajat kemanusiaan dirinya maupun keluarga atau orang-orang yang dikenalnya. Apabila ingin menyapa, menasihati sesama *member*

(Lanjutan)

secara pribadi, hendaknya menggunakan fitur Pesan Pribadi atau *email*. Bukan mengumbar aib di forum secara terbuka.

5. MyQuran adalah forum diskusi yang tertib, rapi dan teratur. Untuk itu dilarang keras melakukan *SPAM* pada forum ini. *Spam* yang dimaksud disini adalah melakukan *posting* beruntun dlm waktu singkat. Termasuk dlm hal ini adalah penulisan iklan atau topik-topik di forum yang tidak sesuai, atau mengirim pesan pribadi atau *email* kepada para anggota lainnya, yang berisi pesan-pesan iklan yang tidak diinginkan. Kami akan segera memblokir *account* para anggota yang melakukan *spam*. Dengan atau tanpa peringatan terlebih dahulu. Mohon dihindari penulisan topik atau komentar yang isinya lebih mengarah kepada sapaan pribadi antar anggota. Terlebih jika yang anda bicarakan adalah masalah pribadi di mana para anggota lainnya tidak berkepentingan sama sekali, kecuali ada pertimbangan untuk dikonsultasikan bersama dan terbuka dalam forum. MyQuran telah menyediakan forum “Curhat Muslim”, “Sapa Myqer dan Aktivasnya” untuk secara cerdas dan bersahabat membahas masalah anda dan teman anda. Moderator dan *member* yg lain insya Allah akan membantu anda. Untuk sapaan pribadi yang tidak berhubungan dengan topik diskusi, anda dianjurkan mempergunakan fasilitas *Private Messages* (Pesan Pribadi). Kami tidak segan-segan menghapus topik atau komentar yang bersifat sapaan pribadi atau sejenisnya. Namun peraturan yang ini akan diberlakukan secara lebih longgar di forum yang berkategori santai semisal “Humor dan Kreativitas”.
6. MyQuran adalah forum yang jujur, amanah dan bertanggung jawab. MyQuran bersedia memfasilitasi para *members*nya yang membutuhkan bantuan dan uluran tangan saudaranya bila memang membutuhkan. Hanya saja wajib bagi *member* yang membutuhkan itu untuk melaporkan data-data diri/pihak yang membutuhkannya secara sah, terbukti dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya kepada pihak MyQuran sebelum memposting permohonan bantuannya agar bisa dilaporkan kembali ke para *member* MyQuran. Hal ini ditujukan untuk menghindari penipuan, pembajakan, maupun tindak kriminal lainnya yang sangat potensial terjadi di dunia maya. Jika terbukti ada *member*

(Lanjutan)

yang melakukan tindak kriminal tersebut maka pihak MyQuran tidak akan segan untuk melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk di proses secara hukum.

#### B. Aturan Registrasi dan Keanggotaan.

1. Nama-nama yang boleh digunakan dalam ID *member* adalah nama-nama yang baik dan indah dibaca. Boleh nama asli, nama kesayangan, atau apapun yang anda suka selama tidak menimbulkan kesan merendahkan etika kesopanan, menghina agama, atau mendompleng/menyamar-nyamarkan ID *member* aktif/ Pengelola MyQuran yang lain maupun menyerang personal dan atau kelompok tertentu.
2. *Password* yang digunakan hendaknya *password* yang benar-benar hanya anda yang mengetahui. Hindari penggunaan *password* yang umum di gunakan orang untuk menghindari pembajakan privasi anda. Kombinasi huruf, angka dan simbol sangat dianjurkan agar *password* anda sulit di tebak.
3. Cantumkan data diri anda yang jujur. Jangan menutup-nutupi identitas anda. Terutama adalah alamat *email*. Karena MyQuran akan melakukan konfirmasi ke *email* yang anda masukkan pada waktu pendaftaran untuk bisa menjadi *member* myquran.
4. Hubungan personal antar sesama *member* MyQuran adalah resiko dan tanggungan dari mereka sendiri dan MyQuran menolak apa bila diatasnamakan/ dimanfaatkan untuk hal-hal yang tidak baik dan merugikan. Sehingga mengganggu kenyamanan berdiskusi di MyQuran dengan membawa-bawa permasalahan internal hubungan sesama *member* diposting MyQuran.

#### C. Aturan Umum *Posting*

1. Pastikan anda memposting diforum yang sesuai dengan tema dan ide tulisan anda. Moderator yang diberikan amanah mengawasi forum tidak akan segan untuk segera menindak *postingan* OOT dan *junk* dalam suatu diskusi.

(Lanjutan)

2. Pastikan anda tidak mempost ganda/ulang tema-tema yang sebelumnya sudah ada di MyQuran. Untuk memastikannya, gunakan fitur pencarian atau lihat di bagian arsip.
3. Baca terlebih dahulu aturan khusus dalam setiap forum yang ada di MyQuran.
4. *Copy* dan *paste* diperbolehkan sepanjang si pemasang topik menyertainya dengan kalimat atau argumen-argumen yang membuat naskah *copy* dan *paste* tersebut menjadi gampang dimengerti. Diperbolehkan dengan mengutip bagian yang berhubungan dengan topik yang dibahas, dan akan lebih kalau linknya bersesuaian dengan bahasa yang digunakan dalam forum yang bersangkutan. *Copy* dan *paste* tidak diperbolehkan jika hanya terdiri dari sebuah link yang tidak disertai dengan keterangan atau penjelasan apapun dari si pemasang topik. Pengelola MyQuran berhak menghapus atau mengedit topik-topik melanggar aturan mengenai naskah *copy paste* tersebut. Pengelola MyQuran tidak bertanggung jawab atas adanya tuntutan yg berkaitan dgn adanya pelanggaran HAKI sehubungan dgn *co-pas* tsb. Segala tuntutan dlm hal tsb adalah tanggung jawab poster (pemasang *post*) yang bersangkutan. Khusus utk quoting (mengikut sertakan cuplikan *postingan* sebelumnya dalam mereply), diharapkan:
  - Hindari menumpuk *quote* secara tumpang tindih lebih dari satu *quote*.
  - Disarankan memilah-milah *quoting*, masukkan hanya yg perlu dan hapuslah sisanya, jangan sampai *quoting* seluruh artikel, bila perlu hindari *quoting*, langsung *reply* saja
  - Jika melakukan *quoting* dari artikel lain di luar forum ini, jangan lupa untuk mencantumkan asal artikel, bila perlu berikan link ke artikel aslinya.
  - Bila anda melihat ada thread atau *postingan* yg melanggar etika/ aturan tersebut silahkan melaporkannya ke moderator yang bersangkutan dengan mengirim laporan lewat *email* atau *private message*. Sebagaimana peraturan umumnya, bisa sewaktu-waktu diubah, ditambah, dikurangi, atau direvisi, jika dianggap perlu. Saran, kritik dan masukan-masukan lain



(Lanjutan)

seputar Peraturan ini bisa disampaikan di forum Umpan Balik Keyboard MyQuran.

#### Peraturan Penggunaan *Avatar* dan *Signature*

##### *Avatar:*

1. Berukuran 100 x 100 pixel atau lebih kecil. Dan tidak boleh lebih dari 19.5 kb.
2. Format gambar adalah \*.gif \*.jpg
3. Tidak membawa atribut golongan/partai/institusi/promosi diluar dari program-program dan agenda kerja myquran. Kecuali yang bersifat pribadi, seperti logo situs/*blog member myq*.
4. Tidak mengandung unsur-unsur provokasi ataupun penyerangan terhadap pihak manapun
5. Tidak membajak *avatar* yang atas nama ID *member* lain dengan maksud apapun.

##### *Signature:*

1. Hendaknya berisikan kalimat-kalimat hikmah dan bermanfaat.
2. Tidak berisi gambar berukuran besar. Maksimal 500 x 80 pixel.
3. Tidak membawa-bawa atribut/slogan/promosi golongan/partai/institusi diluar program dan agenda kerja myquran, kecuali promosi link ke situs/ *blog* pribadi.
4. Tidak mengandung unsur-unsur provokasi ataupun penyerangan terhadap pihak manapun.

#### Peraturan Diskusi

1. Judul topik

Judul topik harus efisien, yang berarti ringkas, padat, dan memberi gambaran apa yang mau didiskusikan. Judul akan diubah oleh modertor jika dianggap tidak efisien.

2. Teliti Judul Sebelumnya

(Lanjutan)

Menghindari duplikasi, sangat diharapkan membuka-buka halaman sebelumnya sebelum memasukkan topik baru.

### 3. OOT (*out of topic*)

*Postingan* atau tanggapan yang tidak relevan dengan topik dan jalannya diskusi, akan diperingatkan oleh moderator dan atau langsung dieleminasi. Contohnya seperti *posting-an* sebaris yang cuma berisi ujaran seperti : "glek!", atau "lo bicara apa?" atau "ya dari mimpi dong", atau ungkapan asbun yang tidak menyumbang apapun pada diskusi, akan dieleminasi.

### 4. *Argumentum Ad Hominem*

Dilarang keras melakukan *argumentum ad hominem* alias *personal attack* alias menyerang ke pribadi seseorang, bukannya materi diskusi atau argumentasi ybs.

Contoh: "Kamu bego dan tolol , mending diam aja dech", "Dasar lulusan X/ Suku Y/ dsc... "

### 5. Batasan dan ruang lingkup forum

(Moderator akan menyesuaikan aturan ini berdasarkan batasan dan keperluan forumnya masing-masing).

Peraturan Diskusi secara otomatis ditempatkan pada setiap forum diskusi, selanjutnya akan dilengkapi oleh moderator yang mengawangi forumnya.

## Lampiran 5. Tugas Moderator

Tugas Moderator:

1. Moderator bertugas untuk merapikan forum dengan cara:
  - mengedit tulisan anggota yang tidak sesuai dengan tema forum masing-masing
  - mengganti judul suatu *thread*
  - menghapus tulisan yang tidak sesuai dengan topik& sampah (*junk*)
  - meringkas tulisan yang panjang dan tidak sesuai sasaran
  - menggabung tulisan yang mempunyai tema sama dalam satu *thread*
  - memindahkan tulisan ke tempat yang semestinya yang melanggar aturan umum dan aturan khusus di MyQuran
2. Memberikan teguran pada anggota yang melanggar dan tidak mau mematuhi aturan umum maupun aturan khusus suatu forum
3. Melaporkan pada presiden dan wakil presiden tentang anggota yang melanggar, yang tidak mau diperingatkan dan sanksinya akan diberikan oleh presiden dan wakil presiden
4. Membuat aturan khusus suatu forum
5. Mengawasi forum dan mendamaikan bila terjadi perselisihan
6. Bila tdk bisa *online* dalam waktu lebih dari 2 hari melaporkan pada presiden atau wakil presiden agar tanggung jawab dialihkan

## Lampiran 6. Profil Penulis Artikel 'Beauty and The Beast'

Nama lengkapnya Oleh Solihin. Adalah anak lelaki dari pasangan Jana Sujana dan Endang Sudarni. Anak pertama pasangan mereka. Lahir pada 12 Februari 1974 di Desa Legok, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pertamanya di Kuningan. Lalu melanjutkan ke SMAKBo (Sekolah Menengan Analis Kimia Bogor). Kemudian untuk memperdalam ilmu tambahannya, O. Solihin memutuskan kuliah di FISIP Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Terbuka, dan berhasil meraih gelar sarjananya.

Buku-buku yang telah ditulisnya lumayan banyak lho. Ada yang ditulis sendiri, tapi ada juga yang ditulis duet dengan sahabat-sahabatnya. Beberapa di antaranya adalah: *Jangan Jadi Bebek*; *Jangan Jadi Seleb* (duet dengan Iwan Januar); *Jangan Nodai Cinta* (duet dengan Iwan Januar); *Menjadi Penulis Hebat*; *Andai Kamu Tahu (Jangan Jadi Bebek 2)*; *Secret Admirer*; *Bangkit Dong, Sobat!*; *LOVING YOU Merit Yuk!* (duet dengan Hafidz341); *Yes! I am MUSLIM*; *Save Our Soul*; *Gaul Tekno Tanpa Error*; dan buku lainnya (termasuk 27 buku saku yang berhasil dibuatnya).

Kang Oleh pernah mengasah keterampilan jurnalistiknya dengan menjadi redaktur Majalah PERMATA dalam tiga periode penerbitan (1994; 1996-1998; dan 2002-2004); redaktur di Majalah MIMBAR di Jakarta (sepanjang tahun 2000); Majalah al-Waie (2000-2002); dan menjadi Pemimpin Redaksi di Majalah SOBAT MUDA (2004-2006).

Sekarang Kang Oleh-sapaan akrab penulis berkacamata minus ini-menetap di Bogor bersama istri tercintanya [Nur Handayani](#) serta ketiga anaknya: Qais, Rafi', dan Sausan. Selain menulis buku, Kang Oleh juga pernah mengelola wirausaha penerbitan buletin STUDIA bersama beberapa orang rekannya dan sekaligus menjadi Pemimpin Redaksi buletin remaja yang sudah terbit sejak tahun 2000 itu hingga Oktober 2007 (dibubarkan! :-)). Kini, sejak Oktober 2007 menggarap buletin remaja GAULISLAM bersama beberapa orang tekannya dan

(Lanjutan)

didaulat menjadi editornya. Kesibukan lainnya, Kang Oleh menjadi konsultan penulisan nonfiksi di situs <http://penulislepas.com> dan menjadi pembicara di berbagai acara kajian keislaman, seminar, pelatihan menulis, dan bedah buku. Kunjungi blog-nya yang lain di: <http://sholihin.multiply.com> dan <http://ayo-nulis.blogspot.com>. Kalo kamu mo kritik, ngasih saran, sekadar *say hello*, kenalan, konsultasi, atau kali aja mo ngundang-ngundang untuk ngisi acara atau bagi-bagi hadiah (hehehe...), bisa dikirim langsung deh ke: [sholihin@gmx.net](mailto:sholihin@gmx.net). Ditunggu lho.

Sumber: <http://osolihin.wordpress.com/o-solihin-itu/>

